

MODEL PENERAPAN LESSON STUDY BERBASIS SUPERVISI KLINIS DAN PENJAMINAN MUTU DALAM MENCIPTAKAN CALON GURU BAHASA INGGRIS YANG PROFESIONAL MELALUI PROGRAM PPG-SM3T



Peneliti

PENELITI 1

Syarifuddin Achmad

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo
E-mail: Syarifuddinachmad12@yahoo.com

PENELITI 2

Muhammad Syamsurizal

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo

PENELITI 3

Muslimin

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Negeri Gorontalo
E-mail: muslimin@ung.ac.id



Ringkasan Eksekutif

Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, telah dilakukan oleh pemerintah melalui Kemenristekdikti dengan Program PPG-SM3T “Program Maju Bersama Mencerdaskan Indonesia” (MBMI). sejak tahun 2011. UNG termasuk salah satu LPTK yang ditugaskan menyelenggara Program tersebut. Berkenaan dengan tugas tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris termasuk salah satu Program studi penyelenggara Pendidikan Profesi Guru di UNG. Program PPG ini, diselenggarakan setelah peserta SM3T kembali dari tempat tugas SM-3T selama satu tahun.

Program PPG ini juga diselenggarakan satu tahun di Kampus dalam 2 sesi, yaitu: sesi 1 (pertama) diselenggarakan dalam bentuk workshop selama satu semester, dan sesi 2 diselenggarakan dalam bentuk PPL di sekolah selama satu semester pula. Pada workshop tersebut menekankan pada pembenahan dokumen dan perangkat pembelajaran.

Penyelenggaraan PPL dilaksanakan di sekolah secara penuh dengan system induksi, yakni menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran seperti dengan guru melaksanakan tugas guru dan keguruan secara professional.

Menurut pengamatan awal, penyelenggaraan pembimbingan dan pendampingan selama ini, masih dalam konteks konvensional, dimana pendamping dan pembimbing tidak mendampingi secara sistematis guna melakukan refleksi dan membantu peserta PPL dalam mengembangkan kompetensi professional keguruan secara komprehensif, sehingga tidak tercipta interaksi yang optimal dalam membahas peningkatan perilaku, serta tahapan pemerolehan pengembangan kompetensi keguruan, serta tidak terjadi pencermatan yang terfokus pada reflektif yang sistematis dan komprehensif. sehingga berdampak pada kurang maksimalnya *collaborative working, sharing*, dan peningkatan professional keguruan secara efektif dan penjaminan mutu.

Untuk memecahkan masalah tersebut, penelitian ini diajukan dengan tema model penerapan *Lesson Study* berbasis supervisi klinis dan penjaminan mutu dalam



menciptakan guru Bahasa Inggris professional, yakni mengoptimalkan: (a) kolaborasi guru mitra (guru pamong) dan mentor (dosen Pembimbing PPL) serta peserta PPL PPG-SM3T; (b) efektivitas pelayanan bantuan akademik dan scientific dalam mengembangkan kompetensi professional calon guru Bahasa Inggris; (c) efektivitas refleksifitas akselerasi mutu penyelenggaraan proses pembelajaran dan mutu perangkat-perangkat pembelajaran; (d) budaya sharing, reflektif berbasis data dengan menggunakan strategi supervisi klinis dan penjaminan mutu.

Hasil penelitian dengan fokus tersebut di atas, adalah, antara lain (1) Terkemasnya model penerapan lesson study berbasis supervisi klinis, dan penjaminan mutu dalam menciptakan calon guru Bahasa Inggris Profesional; (2) Terciptanya dan terjalinnya suatu tim kerja sama antara tim peserta PPL guru pamong dan dosen pembimbing dan peneliti melalui FGD untuk merefleksikan mutu Proses Pembelajaran Bahasa Inggris; (3) terbentuknya sikap terbuka, reflektif melalui budaya sharing melalui strategi PDCA; (4) Terbentuknya sikap akselerasi mutu pembelajaran melalui penerapan supervisi klinis; yang berdampak pada self-inventory and reflective improvement; (5) terciptanya self-responsibility dalam menjalankan tugas tanggungjawab profesi sebagai calon guru Bahasa Inggris Profesional. (6) Terwujudnya perilaku guru profesional dalam diri peserta PPL, yang teridentifikasi melalui empat aspek kompetensi: yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Berdasarkan dengan hasil penelitian di atas, direkomendasikan beberapa hal; yakni antara lain: (a) dalam melakukan pendampingan dan bimbingan PPL PPG-SM3T disarankan menggunakan *lesson study* berbasis supervisi klinis dan penjaminan mutu; (b) refleksi proses pembelajaran hendaknya berbasis data yang segera dilaksanakan setelah selesai Pembelajaran, agar masih segar dalam pembahasan dan fokus pada perilaku tertentu; (c) desiminasi dan penyamaan persepsi penerapan model *lesson Study* dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran.

**Kata Kunci: Guru Profesional, PPG-SM3T, Supervisi
Klinis, Penjaminan Mutu**





HKI dan Publikasi

1. Strategi Kesopanan Berbahasa Masyarakat Bugis Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan, Jurnal Nasional Terakreditasi, Bahasa dan Seni: Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya UNM, ISSN: 0854-8277. Tahun 40, No. 1.
2. Developing English Vocabulary Mastery through Meaningful Learning Approach, Machrothink Institute, ISSN: 1984-5425, Vol. 5. No. 5



Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu penyelenggara Pendidikan Profesi Guru Bahasa Inggris pasca pelaksanaan SM-3T (Sarjana Mendidik Pada Daerah Terluar, Terdepan dan Tertinggal). Hal ini dapat dimaknai sebagai Program Studi yang berkewenangan melahirkan guru professional ditandai dengan lulusnya ujian kompetensi guru professional, diperkuat dengan memperolehnya sertifikat mendidik; atau disebut dengan pendidikan profesi guru prajabatan.

Terlepas dari pemerolehan sertifikat mendidik bagi alumni PPG, yang terpenting adalah bagaimana pengejawantahan perilaku budaya guru professional dapat tercermin dalam sikap dan kinerjanya sebagai calon guru professional. Hal ini dapat ditandai dengan beroperasinya 4 kompetensi guru professional dalam perilaku kehidupannya. Yaitu (a) kompetensi **Pedagogik**, yakni kompetensi seorang calon guru professional dalam merancang, menyiapkan dan melaksanakan serta



Hasil dan Manfaat

Hasil dan Manfaat

Hasil Penelitian yang telah dicapai adalah ditemukannya 5 formulasi model yang saling bersimbiosis antara satu dengan lainnya. Artinya, Kelima model tersebut merupakan unsur utama dalam penerapan lesson Study berbasis supervise klinis dan penjaminan mutu. Kelima model tersebut dapat diksifikasi dalam 2 kategori; yaitu kategori Model Utama, dan Kategori Model sub-komponen model utama terdiri 4 model. Yaitu (1) Model grand design Perapan model Lesson Stdy berbasis Supervisi Klinis dan Penjaminana mutu, sebagai grand utama, dan model sub-componen terdiri dari (1) Model Pembentukan Tim komunitas lesson study (M-PLS-SKPM-1-PT); (2) Model Pelaksanaan Penerapan Lesson Study (M-PLS-SKPM-2-IP2DP); (3) Model Refleksi Data Pembelajaran (M-PLS-SKPM-2-IP2DP); (5) Desiminasi Hasil Final Kajian Penelitian (M-PLS-SKPM-4-DHFKP). Proses temuan model ini diawali dengan kajian teoretis dan dipadukan dengan kajian empiris; kemudian berproses menjadi suatu model inovatif dalam mengembangkan



mengevaluasi dan mengases PBM yang dilaksanakannya; (b) Kompetensi **professional**, yaitu kemampuan dan kreativitas seorang calon guru professional dalam mengembangkan keilmuan yang dimiliki berkaitan bidang studi keahliannya, serta berinovasi secara terus menerus dan konsisten dalam bidang ilmunya; (c) Kompetensi **kepribadian**, yakni seorang calon guru profesional harus mengasah diri, agar memiliki wibawa atau geza dalam berkepribadian guru professional, yakni bertanggungjawab, jujur, peduli dalam hal kemanusiaan dan hak azasi manusia, menunjukkan kerjasama dan perilaku terpuji dan dapat diguguh dan dicontoh oleh warga akademik sekolah dan masyarakat luas; (d) Kompetensi **sosial**, yakni seorang calon guru professional tentunya dituntut pula memiliki kemampuan berinteraksi sosial dengan peduli dan peka terhadap perkembangan sosial yang terjadi internal masyarakat sekolah dan masyarakat luas di luar sekolah, seorang guru professional sebaiknya mampu memosisikan dirinya sebagai problem solver dalam pemecahan masalah yang dihadapi; aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, yang berwujud sebagai pengabdian pada masyarakat; yang berdampak pada peningkatan ekonomi, kesejahteraan serta kedamaian dalam masyarakat sekitar dan lingkungan secara edukatif.

Pertanyaan yang muncul strategi apa dan bagaimana yang efektif diterapkan membina calon guru professional? Menurut pengamatan prasurvey ternyata bahwa pendampingan yang dilakukan oleh pembimbing dan guru pamong kurang maksimal keefektifannya, masih dilaksanakan dalam kondisi parsial, belum komprehensif sebagaimana seharusnya. Strategi ini

kompetensi guru professional.

Berdasarkan penerapan model yang telah ditemukan dan dirumuskan menjadi suatu model dan dijadikan landasan dan arahan dalam mendampingi (Mentoring) mahasiswa PPI, maka diperoleh manfaat yang berharga sekaligus sebagai hasil treatment pengembangan kompetensi professional bagi calon guru profesional sebagai berikut.

- (1) Terbentuknya komunitas tim pelaksana Lesson Study berbasis Supervisi Klinis dan Penjaminan mutu, yang solid dan memiliki komitmen mutu terhadap pengembangan kompetensi guru Bahasa Inggris professional.
- (2) Optimalisasi tanggungjawab, kepekaan professional, kerjasama dan peduli terhadap mutu pembelajaran bagi peserta PPL.
- (3) Refleksi dan modifikasi perbaikan strategi pembelajaran semakin mengalami gradasi cukup bermakna dalam peningkatan mutu pembelajaran
- (4) Terciptanya inovatif-inovatif pembelajaran dalam komponen-komponen pembelajaran dengan optimal, memicu terciptanya pendekatan *scientific* dan menyenangkan beserta *beratmosphere active learning (students center) in schools (ALIS)*.
- (5) Pembelajaran bernuansa riset khususnya PTK semakin mengental dan menjadi kultur bagi peserta PPL.
- (6) Prinsip Supervisi Klinis dan



teridentifikasi sebagai strategi konvensional. Tampaknya strategi yang demikian itu, belum dapat diandalkan mendorong peserta PPL menjadi calon guru profesional, karena tidak ditemukan refleksi yang sistematis secara konferensial, sebagai wahana lokomotif pengembangan pemerolehan kinerja guru Profesional.

Mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini ditawarkan suatu strategi yang efektif, dengan fokus “**Model Penerapan Lesson Study Berbasis Supervisi Klinis dan Penjaminan Mutu**”. Dalam penerapan model ini intinya adalah terbentuknya Komunitas yang akan membangun kerja kolaboratif, dengan sasaran pada penguatan mutu capaian hasil belajar dan mengajar. Untuk itu, masing individu yang terlibat dalam kegiatan ini mengambil dan memetik pelajaran peningkatan mutu baik terkait dengan proses, maupun output dari system tersebut. Dapat dipahami bahwa pendekatan model Lesson Study berbasis supervise klinis dan penjaminan mutu berbobot kaji-tindak atau refleksi yang dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mengentalkan mutu capaian proses pembelajaran dikombinasikan dengan teknik PDCA (Plan, Do, Check, Act) dari Quizen Strategy dan Focus Group Discussion (FGD). Kombinasi-kombinasi strategi yang dibangun ini, mengoptimalkan akselerasi pencapaian mutu kompetensi guru profesional melalui jurnal progress dan portofolio. Maka dari Jurnal Progress dan portofolio, peserta PPL dapat mengambil lesson learned yang memicu peserta PPL membentuk kepribaiannya dan kemandiriannya menjadi calon guru Profesional; yakni memiliki self-inventory dan self problem solvers yang kuat dan kreatif.

teknik PDCA Penjaminan Mutu semakin mengental mewarnai kegiatan FGD, sebagai wahana pembentukan perilaku guru profesional calon guru Bahasa Inggris Profesional.



Gambar 1. Pemantauan Proses Belajar Mengajar oleh Tim Pdneliti di SMP Negeri 1 Gorontalo

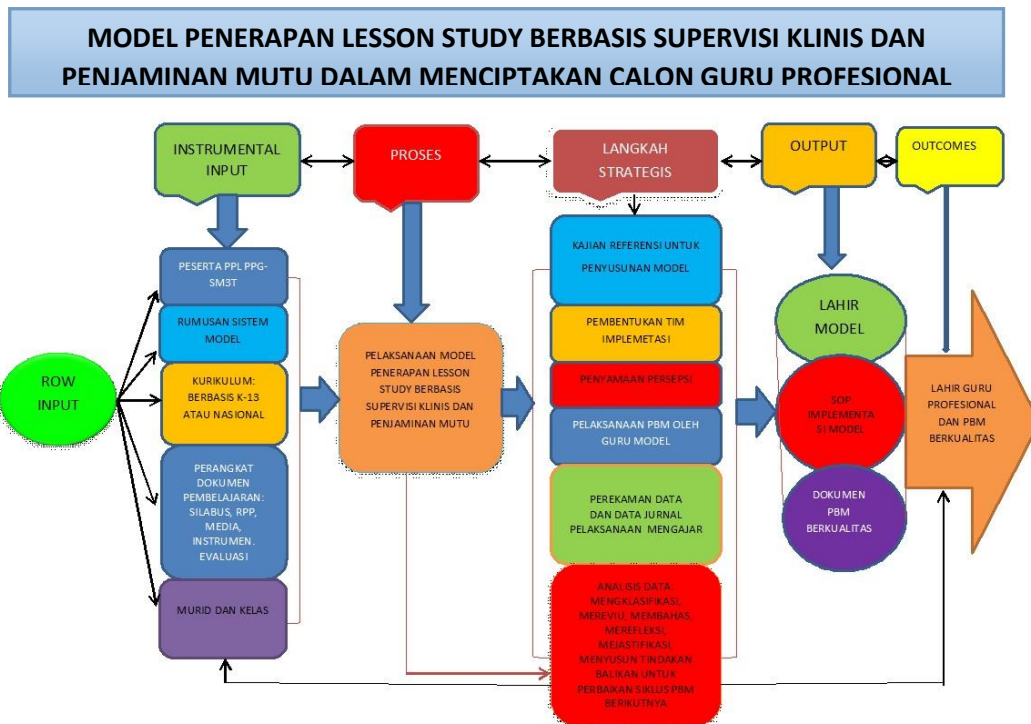


Gambar 2: Bimbingan Guru PPL dalam Diskusi Kelompok Kecil



Gambar 3: Penyelesaian Tugas Kelompok





Metode

Masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah (1) peningkatan kondisi potensi kompetensi calon guru profesional (peserta PPL); (2) Peningkatan kultur kerja kolaboratif antara sesama dan sejawat guru; (3) Pembentukan kepribadian yang tulus memberi pelayanan dan bantuan akademik pada peserta didik; (4) Optimalisasi tindakan kolaboratif reflektif berbasis riset PTK; (5) Temuan rancangan Model penerapan lesson study berbasis supervisi klinis dan penjaminan mutu sebagai grand design pengembangan mutu kompetensi guru profesional bagi peserta PPL.

Metode kaji penelitian ini adalah menggunakan Fokus Group Discussion berbasis himpunan jurnal data pembelajaran yang direkam dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Lebih lanjut dilakukan analisis analitik data yang terungkap dalam FGD, kemudian diformulasikan tesis-tesis yang perlu ditindaklanjuti untuk siklus berikut sebagai aksi pengembangan mutu pembelajaran: antara lain (1) fokus manajemen pembelajaran berkenaan keterampilan dasar mengajar; (2) fokus berkenaan dengan manajemen materi pembelajaran; (3) fokus berkenaan dengan sarana dan perangkat pembelajaran, (4) fokus berkenaan dengan assemen pembelajaran dan evaluasi serta rubrik penilaian. Kemudian dikemas sebagai hasil refleksi dengan menggunakan pendekatan analisis PDCA, strategi dari *Quizen Strategy*.

Nana Sudjana.(1988). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminulloh, Y. 2012. *Mindset Pembelajaran: 10 Langkah Mendidik Siswa secara Kreatif dan Humanis*. Bandung: Nuansa.
- Tilaar, H.A.R. 2012. *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas.
- Achmad S. (2002). *Improving and guiding performance and teaching competence of the students of English Program through Clinical Supervision*. UNG.
- Anggara, R. & Chotimah, Umu. 2014. Penerapan Lesson Study berbasis musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) terhadap peningkatan kompetensi profesional guru pkn smp se-kabupaten ogan ilir. *Jurnal Forum Sosial, Vol. V, No. 02, September 2012 (Hal. 189): Universitas Sriwijaya*.
- Glickman, C.D. (1985). *Supervision of Intruction*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Hurd, J. & Licciardo-Musso, L. 2005. *Lesson Study: Teacher-Led Professional Development in Literacy Instruction*. Language and Art. Vol. 82, No. 5 May 2005: National Council of Teachers.
- Lovell, J.T. and Wiles, K. (1983). *Supervision for Better Schools (Fifth Edition)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs.
- Bandung: Sinar Baru.
- Sahertian, P.A. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulu Lipu La Sulo.(1998). *Supervisi Klinis Pendekatan Bimbingan dalam Penyelenggaraan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPGSM.
- Sumber : Materi Penyajian Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014.
- Sumber: Presentasi Kebijakan DIKTI tentang KKNi dan Kurikulum oleh Mustafa, D. pada kegiatan TOTPekerti- AA UNG:2012)
- Sumber : Panduan Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kemendiknas.
- Waite, D. (1991). *Intructional Supervision from a Situational Perspective*. Teaching and Teacher Education, 8 (4), 319-332.
- Wiles, J. and Bondi, J. (1980). *Supervision: A Guide to Practic*. Sydney: Ceharls E. Merril Publishing Company.
- Winardi.(1996). *Manajemen Supervisi*. Bandung: Mandar Maju.

